

ANALISIS IMPLEMENTASI MATAKULIAH ASESMEN DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PPKN

Evi Susilawati¹, Meilinda Putri br barus², Ayu Dia Ramadhan³, Fazar Ibnu Habil⁴,

*^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan,
Sumatera Utara*

¹evi.susilawati@fkip.uisu.ac.id, ²linda291104@gmail.com, ³ayudiaramadhani00@gmail.com

⁴ibnuuhabil@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melibatkan 10 mahasiswa semester 7 sebagai responden yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki pengalaman belajar yang memadai dalam matakuliah ini. Instrumen pengumpulan data berupa angket berskala Likert (1-5), wawancara semi-terstruktur, dan observasi kegiatan microteaching. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan, serta dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam merancang instrumen penilaian, melaksanakan evaluasi formatif dan sumatif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif dalam pembelajaran PPKn. Aspek refleksi dan perbaikan proses pembelajaran memperoleh skor tertinggi sebesar 4,4 (sangat baik), sementara kemampuan menganalisis hasil penilaian masih perlu ditingkatkan dengan skor 3,7 (cukup baik). Rata-rata skor keseluruhan aspek asesmen adalah 4,03 dari skala 5, yang termasuk dalam kategori baik. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa matakuliah ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PPKn secara berkelanjutan sekaligus memperkuat kompetensi pedagogis mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

Kata Kunci: Asesmen Pembelajaran, Evaluasi, Kualitas Pembelajaran, PPKn

Abstract: This study aims to analyze the implementation of the Assessment and Learning Evaluation course in improving the quality of Civics Education (PPKn) learning in the PPKn Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Sumatera Utara. The method used is descriptive qualitative involving 10 seventh-semester students selected through purposive sampling as respondents, on the basis that they had sufficient learning experience in the course. Data collection instruments include a Likert-scale questionnaire (1-5), semi-structured interviews, and microteaching observation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with validity ensured through source and method triangulation. The results show that the implementation of the Assessment and Learning Evaluation course has a positive effect on students' ability to design assessment instruments, conduct formative and summative evaluations, and provide constructive feedback in PPKn learning. The reflection and learning improvement aspect obtained the highest score of 4.4 (excellent), while the ability to analyze assessment results still requires further development with a score of 3.7 (fairly good). The overall average score for all assessment aspects is 4.03 on a scale of 5, categorized as good. The study concludes that this course makes a significant contribution to the continuous improvement of PPKn learning quality and strengthens the pedagogical competence of students as prospective professional educators.

Keywords: Learning Assessment, Evaluation, Learning Quality, Civics Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan strategis dalam membentuk karakter dan identitas bangsa. Dalam konteks perguruan tinggi, kemampuan calon pendidik dalam melaksanakan asesmen dan evaluasi pembelajaran menjadi kompetensi yang tidak dapat diabaikan. Susilawati (2021) menyatakan bahwa pengembangan model asesmen dan evaluasi pembelajaran yang inovatif merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis dalam merancang, melaksanakan, serta menganalisis hasil penilaian pembelajaran (Arikunto, 2013).

Kualitas pembelajaran PPKn sangat bergantung pada seberapa efektif proses asesmen dan evaluasi diterapkan oleh tenaga pendidik. Asesmen yang baik tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga memberikan informasi diagnostik yang berguna untuk perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan. Susilawati et al. (2022) dalam penelitiannya tentang model penilaian berbasis teknologi digital ASES menyimpulkan bahwa penerapan asesmen berbasis digital secara signifikan mampu mengukur dan meningkatkan karakter serta kejujuran mahasiswa dalam proses evaluasi pembelajaran. Selain itu, Susilawati et al. (2023) menegaskan bahwa kebutuhan akan model penilaian ASES di Program Studi PPKn UISU semakin mendesak seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Berdasarkan pengamatan awal di Program Studi PPKn UISU, masih terdapat mahasiswa semester 7 yang belum sepenuhnya memahami konsep asesmen autentik dan cara mengintegrasikannya dalam pembelajaran PPKn. Susilawati (2024) dalam kajian

literturnya tentang transformasi pembelajaran PKn melalui model pembelajaran aktif menemukan bahwa penguasaan teknik asesmen yang beragam, termasuk asesmen berbasis proyek, merupakan faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berkualitas. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang secara spesifik menganalisis implementasi matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PPKn (Sudjana, 2009).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain dilakukan oleh Susilawati & Khaira (2023) yang mengimplementasikan model penilaian berbasis digital ASES untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, serta Susilawati et al. (2025) yang menganalisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam implementasi matakuliah peninjauan kurikulum dan menemukan adanya korelasi positif antara penerimaan teknologi dengan pemahaman mahasiswa terhadap sistem evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi pemahaman mahasiswa semester 7 Program Studi PPKn terhadap konsep asesmen dan evaluasi; (2) menganalisis implementasi matakuliah dalam proses pembelajaran PPKn; dan (3) mendeskripsikan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PPKn.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan data empiris. Lokasi penelitian adalah Program Studi PPKn, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara (UISU), Medan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap makna dan pengalaman subjektif mahasiswa secara holistik dalam konteks implementasi

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 16-22
Analisis Implementasi Matakuliah Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PPKn

matakuliah asesmen (Susilawati & Khaira, 2022).

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 7 Program Studi PPKn yang berjumlah 10 orang dan telah menempuh matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester 7 telah memiliki pengalaman belajar yang cukup dalam matakuliah tersebut dan siap untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan mengajar. Data responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Responden Mahasiswa Semester 7 Program Studi PPKn

No.	Nama (Inisial)	z	Program Studi
1	AM	7	PPKn
2	BR	7	PPKn
3	CN	7	PPKn
4	DH	7	PPKn
5	EF	7	PPKn
6	GR	7	PPKn
7	HI	7	PPKn
8	JK	7	PPKn
9	LM	7	PPKn
10	NP	7	PPKn

Teknik pengumpulan data meliputi tiga metode utama. Pertama, angket/kuesioner dengan skala Likert (1–5) untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam aspek-aspek asesmen dan evaluasi pembelajaran. Kedua, wawancara semi-terstruktur yang dilakukan secara individual untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa. Ketiga, observasi terhadap kegiatan microteaching untuk melihat langsung penerapan keterampilan asesmen dalam simulasi pembelajaran. Instrumen angket dikembangkan

dengan mengacu pada indikator kompetensi asesmen yang dirumuskan oleh Susilawati et al. (2022) dalam model penilaian digital ASES.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles & Huberman, 1994). Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Susilawati et al. (2023) menekankan bahwa triangulasi dalam penelitian berbasis asesmen pembelajaran sangat penting untuk menjamin objektivitas dan kredibilitas temuan. Kriteria penilaian mengacu pada konversi skor: 1,00–1,79 (sangat kurang), 1,80–2,59 (kurang), 2,60–3,39 (cukup baik), 3,40–4,19 (baik), dan 4,20–5,00 (sangat baik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan observasi terhadap 10 mahasiswa semester 7 Program Studi PPKn, diperoleh gambaran yang cukup komprehensif mengenai implementasi matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran. Data kuantitatif dari angket disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Aspek Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa Semester 7

No.	Aspek Asesmen	Skor Rata-rata (1-5)	Kategori
1	Pemahaman konsep asesmen dan evaluasi	4,2	Baik
2	Kemampuan merancang instrumen penilaian	3,9	Baik
3	Penguasaan teknik evaluasi formatif	4,1	Baik
4	Penguasaan teknik evaluasi sumatif	4,0	Baik

Journal of Education Technology and Civic Literacy, 6(1) (2025): 16-22
Analisis Implementasi Matakuliah Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PPKn

No.	Aspek Asesmen	Skor Rata-rata (1-5)	Kategori
5	Kemampuan menganalisis hasil penilaian	3,7	Cukup Baik
6	Kemampuan memberikan umpan balik	4,3	Sangat Baik
7	Integrasi asesmen dalam pembelajaran PPKn	4,0	Baik
8	Penggunaan asesmen autentik	3,8	Baik
9	Kemampuan mengembangkan rubrik penilaian	3,9	Baik
10	Refleksi dan perbaikan proses pembelajaran	4,4	Sangat Baik
	Rata-rata Keseluruhan	4,03	Baik

Berdasarkan Tabel 2, aspek refleksi dan perbaikan proses pembelajaran mendapatkan skor tertinggi sebesar 4,4 (sangat baik), diikuti oleh kemampuan memberikan umpan balik dengan skor 4,3 (sangat baik). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Susilawati & Adlina (2024) yang menegaskan bahwa efektivitas model asesmen berbasis proyek dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan. Sebaliknya, kemampuan menganalisis hasil penilaian memperoleh skor terendah, yakni 3,7 (cukup baik), yang mengindikasikan bahwa aspek ini memerlukan penguatan lebih lanjut.

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa 8 dari 10 mahasiswa menyatakan matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran

sangat membantu mereka dalam memahami konsep penilaian yang kontekstual sesuai karakteristik pembelajaran PPKn. Susilawati et al. (2022) dalam penelitiannya tentang ASES menemukan bahwa penerapan model penilaian berbasis digital mampu meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa secara signifikan pada berbagai matakuliah, termasuk matakuliah yang bersifat pedagogis seperti Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran. Lebih lanjut, Susilawati et al. (2023) menyimpulkan bahwa analisis kebutuhan model ASES di Program Studi PPKn UISU menunjukkan tingginya antusiasme mahasiswa terhadap sistem evaluasi berbasis teknologi.

Melalui observasi kegiatan microteaching, mahasiswa mampu menerapkan berbagai teknik asesmen autentik seperti penilaian portofolio, penilaian kinerja, dan penilaian proyek dalam simulasi pembelajaran PPKn. Kemampuan ini selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan keseimbangan asesmen formatif dan sumatif (Kemendikbud, 2022). Susilawati (2024) dalam kajian literturnya tentang transformasi pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran aktif di sekolah dasar juga menekankan bahwa penguasaan teknik asesmen yang bervariasi merupakan indikator utama kualitas seorang pendidik PPKn. Hasil serupa ditemukan oleh Susilawati et al. (2025) yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pembelajaran berbasis Pancasila berkontribusi nyata terhadap penguatan karakter dan kompetensi penilaian mahasiswa.

Secara keseluruhan, rata-rata skor implementasi asesmen dan evaluasi pembelajaran adalah 4,03 (kategori baik). Temuan ini konsisten dengan penelitian Susilawati & Khaira (2023) yang melaporkan bahwa implementasi model penilaian digital ASES di Program Studi PPKn UISU berhasil meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara signifikan. Selain itu, Susilawati et al. (2025) dalam analisis TAM mengungkapkan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap teknologi

evaluasi pembelajaran berkorelasi positif dengan peningkatan kompetensi pedagogis mereka secara keseluruhan. Integrasi antara teori dan praktik asesmen dalam perkuliahan terbukti mampu meningkatkan kompetensi pedagogis mahasiswa calon guru PPKn.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan adanya korelasi positif antara intensitas praktik asesmen autentik selama perkuliahan dengan kemampuan mahasiswa dalam merancang instrumen evaluasi yang valid dan reliabel. Susilawati et al. (2022) menegaskan bahwa mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan asesmen berbasis teknologi cenderung memiliki tingkat integritas akademik yang lebih tinggi dan lebih percaya diri dalam menerapkan teknik evaluasi pada pembelajaran nyata. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran aktif dalam matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran, sebagaimana juga ditekankan dalam kajian Susilawati (2024) tentang dinamika guru dan siswa dalam membangun karakter melalui proses evaluasi yang bermakna.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi matakuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PPKn mahasiswa semester 7 Program Studi PPKn UISU. Rata-rata skor keseluruhan sebesar 4,03 (kategori baik) mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menerapkan berbagai teknik asesmen dan evaluasi dalam konteks pembelajaran PPKn. Simpulan ini senada dengan temuan Susilawati et al. (2022) bahwa model penilaian berbasis digital ASES efektif dalam membentuk karakter dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa PPKn.

Aspek yang paling menonjol adalah

kemampuan mahasiswa dalam memberikan umpan balik dan melakukan refleksi pembelajaran, sementara kemampuan analisis hasil penilaian masih memerlukan peningkatan. Susilawati & Khaira (2022) merekomendasikan agar komponen analisis data penilaian diperkuat melalui latihan yang lebih intensif berbasis kasus nyata. Oleh karena itu, dosen pengampu matakuliah ini disarankan untuk mengintegrasikan latihan analisis data penilaian yang lebih sistematis, termasuk memanfaatkan platform teknologi seperti ASES-EdTech sebagaimana dikembangkan oleh Susilawati et al. (2025).

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan responden yang lebih luas menggunakan desain penelitian eksperimental untuk mengukur secara lebih akurat pengaruh matakuliah ini terhadap kompetensi pedagogis calon guru PPKn. Susilawati et al. (2025) merekomendasikan pula agar penelitian lanjutan diarahkan pada pengembangan model AI-based assessment yang terintegrasi dengan pembelajaran PPKn berbasis P5TK (Profil Pelajar Pancasila dan Teknologi Karakter), sebagaimana yang sedang dikembangkan dalam program ASES-EdTech untuk meningkatkan profesionalisme guru di daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Bloom, B. S., Madaus, G. F., & Hastings, J. T. (1981). *Evaluation to Improve Learning*. New York: McGraw-Hill.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching* (6th ed.). New York:

- Macmillan Publishing Company.
- Kemendikbud. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment of Students* (6th ed.). Boston: Pearson Education.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilawati, E. (2021). *Konsep dan Pengembangan: Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Pustaka Aksara.
- Susilawati, E. (2024). Dinamika Guru dan Siswa dalam Membangun Karakter: Studi Literatur. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 5(1), 13–20.
- Susilawati, E. (2024). Transformasi Pembelajaran PKN Melalui Penerapan Model Pembelajaran Aktif: Literature Review pada Sekolah Dasar. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 4(2), 51–88.
- Susilawati, E., & Adlina, Z. (2024). Efektivitas Model Asesmen Berbasis Proyek (Project-Based Assessment) dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo>.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2022). Analisis Model Penilaian Berbasis Teknologi Digital untuk Mengukur Perilaku Kejujuran Mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 132–138.
- Susilawati, E., & Khaira, I. (2023). Implementasi Model Penilaian Berbasis Digital Automated Short Essay Scoring (ASES) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 3(2), 43–48.
- Susilawati, E., Kesuma, S., & Adlina, Z. (2023). Analisis Kebutuhan Model Penilaian Automated Short Essay Scoring (ASES) pada Program Studi PPKn UISU. *Journal of Education Technology and Civic Literacy (JET CIVIL)*, 4(1), 1–6.
- Susilawati, E., Khaira, I., Ali, A., Adlina, Z., & Afnaria, A. (2023). Analisis Model Penilaian Berbasis Teknologi Digital untuk Mengukur Perilaku Kejujuran Mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(3), 132–138.
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, K. (2022). Exploring Automated Short Essay Scoring (ASES) Technology Based Assessment Model: The Role of Operational Management Strategies to Improve Quality at Universities. *Operational Research in Engineering Sciences: Theory and Applications*, 5(1).
- Susilawati, E., Lubis, H., Khaira, I., Kesuma, S., & Pratama, I. (2023). Exploring the Antecedents of Student Academic Integrity: The Impact of Using Digital Technology Automated Short Essay Scoring (ASES) Assessment Models in Learning. *Eurasian Journal of Educational Research*, 103, 145–164.
- Susilawati, E., Kesuma, S., Handoko, B., Khaira, I., & Syuriani, H. E. (2025). Development of the Automated Short Essay Scoring (ASES) Digital Evaluation Tool and Formation of Honesty Character: Using the 4-D Model in the Context of Modern Education. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 51(6), 618–635.
- Susilawati, E., Ekalestari, S., Khaira, I., Kesuma, S., & Mardiana, N. (2025). Analysis of the Technology Acceptance Model (TAM) in the Implementation of the Curriculum Review Course: A Study on Students' Understanding and Acceptance of Technology at Universities. *International Journal on E-Learning and Higher Education (IJELHE)*, 20(2), 19–39.
- Susilawati, E., Kesuma, S., Tanjung, J. P., Fadhillah, C. R., & Admiral, R. D. (2025). Integration of Technology and

Pancasila-Based Civic Education in Strengthening Students' Character in Medan Senior High Schools. Edelweiss Applied Science and Technology, 9(11), 1027–1039.

Susilawati, E., Kesuma, S., Leman, D., & Yusrita. (2025). The Economic Potential of Using the AI-Based ASES-EdTech Platform to Improve the Professionalism of Elementary School Teachers in Rural Areas of Indonesia. Edelweiss Applied Science and Technology, 9(11), 827–838.

Adenia, W., Nurjanah, Z. N., Harahap, J., Ambartika, N. D., & Susilawati, E. (2026). Analisis Konseptual Teaching at the Right Level dalam Strategi Pembelajaran PPKn. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 11(01), 39–47.